



?????????? ?????? ??????????? ???????????

Artinya: *“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”*.

Kemudian, ada hadis kanjeng rasul Saw yang diriwayatkan oleh Nu'man bin Basyir berbunyi:

??? ?????????????? ??? ??????? ????: ??? ??????? ??????? ?????? ??????  
????????? ??????????: ?????? ?????????????????? ?? ?????????????? ??????????????????  
???????????????????? ?????? ??????????? ?????? ?????????? ?????? ?????? ?????????? ???  
????????? ?????????? ?????????????? ??????????????. ??????? ??????????

Artinya: *“Perumpamaan orang-orang mukmin dalam berkasih sayang bagaikan satu tubuh, apabila satu anggota badan merintih kesakitan maka seujur badan akan merasakan panas dan demam”*. (HR. Muslim).

Kemudian disusul wasiat kanjeng Rasul saw yang diriwayatkan oleh At-Turmudzi,

Baca juga: Adakah Pakem Arsitektur Masjid dalam Islam

????????? ???????????

*“Berkasihilah kamu dengan sesama manusia”*

????????????? ?????????????? ??????? ??????????????

*“Seperti engkau mengasihi dirimu sendiri, sesungguhnya engkau akan menjadi muslim sejati”*.

Dari dasar firman Allah di atas, dan hadis kanjeng rasul Muhammad Saw serta wasiatnya kanjeng rasul saw tersebut, kemudian ada pertanyaan besar kepada kita, apakah ada hubungannya antara [ibadah haji](#) dengan kemiskinan itu? Sebab di antara keduanya itu bertolak belakang.

Karena seseorang yang akan pergi haji itu salah satu syaratnya adalah hidupnya kecukupan atau mampu, sedangkan seseorang dikatakan hidup dalam kemiskinan, karena mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, baik meliputi sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya.

### *Kaum muslimin yang berbahagia*

Maka pada kesempatan ini, akan kami ceritakan kisah ulama' termasyhur yang bernama Abdullah bin Mubarak, yang hidup pada abad ke-12, tepatnya tahun 1118 Masehi, yang terdapat dalam kitab An-Nawadir, karya Ahmad Sihabuddin bin Salman Al-Qulyubi, di sana diceritakan bahwa ketika Abdullah bin Mubarak berangkat haji bersama rombongan haji, beliau melewati berbagai daerah, hingga ayam yang dibawanya mati, beliau lalu memerintahkan seorang sahabatnya untuk melemparkannya ke tempat sampah. Sejenak kemudian, setelah ayam dilempar tiba-tiba datanglah seorang perempuan mengambil ayam yang telah mati itu.

Kemudian Abdulloh bin Mubarak heran. Lalu beliau menanyakan alasan mengapa ia sudi mengambil bangkai ayam tersebut? Kemudian perempuan miskin tadi menceritakan bahwa kami melakukan dengan sangat terpaksa karena kami dan kawan-kawan tidak mendapatkan makanan sejak beberapa hari.

Baca juga: [Melihat-lihat Arsitektur Masjid Cambridge, Masjid Ramah Lingkungan Pertama di Eropa](#)

Mendengar penjelasan perempuan tersebut, Abdulloh bin Mubarak kembali ke kampung halamannya. Ia bahkan mengatakan: ini lebih baik, ini lebih baik daripada ibadah haji kita tahun ini.

Dari kisah di atas dapat dilihat, bagaimana para ulama' terdahulu berusaha mencari amalan yang paling besar pahalanya serta paling dicintai Allah Swt.

Bagi Abdullah bin Mubarak, dapat memberikan makanan orang kelaparan adalah sebuah kewajiban yang harus didahulukan, ini merupakan pembelajaran bagi kita umat islam zaman sekarang ini.

Adapun melaksanakan ibadah haji dan umroh yang kedua, ketiga, dan seterusnya itu

sunnah hukumnya.

Jadi muslim yang sejati dan mengamalkan agamanya adalah mereka yang mengutamakan membantu menyelamatkan saudaranya yang miskin dan kelaparan daripada hal-hal yang dianggap penting secara pribadi atau hanya memuaskan nafsu semata. Padahal ada sesuatu yang lebih penting, demi menjaga keselamatan hidup dan menjaga keimanan dalam beragama bagi sesama muslim.

Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mudah terketuk dan mau membantu semua perjuangan di jalan Allah, di mana saja kita berada sesuai kemampuan kita masing-masing. Dan semoga kita semua beruntung baik di dunia maupun di akhirat, serta dapat terhindar dari siksa api neraka. Allahumma Amien..